

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pajak merupakan kontribusi wajib kepada Negara yang terutang oleh orang atau badan sebagai wajib pajak dengan tidak mendapatkan timbal balik secara langsung menurut undang-undang. Oleh karena itu pajak bersifat memaksa bagi wajib pajak badan. Perusahaan sebagai wajib pajak badan dapat melakukan manajemen pajak. Manajemen pajak adalah suatu upaya yang dilakukan untuk meminimalisir pengeluaran suatu bisnis atau perusahaan dalam hal pembayaran pajak. Salah satu hipotesis teori agensi yang menjelaskan bahwa manajemen berupaya untuk memaksimalkan kesejahteraannya sendiri dengan meminimalkan biaya-biaya keagenan yang timbul dari pemantauan atau penyelenggaraan kontrak (Bastian, 2006:213). Perusahaan yang melakukan manajemen pajak dapat dilihat dari tarif pajak efektifnya. Manajemen pajak dan tarif pajak efektif saling berhubungan sehingga, jika manajemen pajak suatu perusahaan baik, maka tarif pajak efektifnya cenderung rendah. Tarif pajak efektif adalah tarif yang berlaku atas penghasilan wajib pajak. Tarif pajak efektif merupakan perbandingan beban pajak dengan penghasilan sebelum pajak. Tarif pajak efektif setiap perusahaan berbeda, karena dipengaruhi oleh faktor-faktornya. Faktor-faktor yang mempengaruhi tarif pajak efektif adalah ukuran

perusahaan (*size*), *capital intensity ratio*, *inventory intensity ratio*, *leverage*, *profitability*, dan transaksi perusahaan afiliasi.

Faktor pertama yang mempengaruhi tarif pajak efektif adalah ukuran perusahaan. Perusahaan yang berukuran besar cenderung memiliki total aset besar dan sebaliknya. Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana besar kecilnya perusahaan dapat diklasifikasikan dalam berbagai cara, seperti log total aktiva, log total penjualan, kapitalisasi pasar dan lain-lain (Yulia, 2013). Ukuran perusahaan (*size*) berpengaruh negatif terhadap tarif pajak efektif (Darmadi dan Zulaikha, 2013; Ardyansah dan Zulaikha, 2014). Perusahaan besar cenderung memiliki tarif pajak yang rendah dapat disebabkan oleh adanya bantuan konsultan pajak pada perusahaan tersebut. Namun penelitian Handayani dan Wulandari (2014) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap tarif pajak efektif. Perusahaan berukuran besar memiliki tarif pajak efektif yang tinggi.

Faktor kedua yang mempengaruhi tarif pajak efektif adalah *capital intensity ratio*. *Capital intensity* digunakan untuk mengetahui proporsi aset tetap yang ada dalam komposisi total aset perusahaan. *Capital intensity ratio* berkaitan dengan aset tetap. Aset tetap adalah aset perusahaan yang memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun. *Capital intensity ratio* menurut hasil penelitian Ardyansah dan Zulaikha (2014) tidak berpengaruh terhadap tarif pajak efektif. Namun penelitian Darmadi dan Zulaikha (2013) menunjukkan bahwa *capital intensity ratio* berpengaruh positif terhadap tarif pajak

efektif. Hal ini dapat disebabkan karena adanya perbedaan metode penyusutan dalam akuntansi dan perpajakan.

Faktor ketiga yang mempengaruhi tarif pajak efektif adalah *inventory intensity ratio*. *Inventory intensity* menggambarkan investasi kekayaan perusahaan untuk persediaan (Darmadi dan Zulaikha, 2013). Menurut penelitian Darmadi dan Zulaikha (2013) *inventory intensity ratio* berpengaruh positif terhadap tarif pajak efektif perusahaan. Bahwa perusahaan yang memiliki intensitas persediaan besar akan menyebabkan tarif pajak efektif yang tinggi. Hal ini disebabkan karena biaya yang terkandung dalam persediaan bukan merupakan pengurang pajak.

Faktor keempat yang mempengaruhi tarif pajak adalah *leverage*. *Leverage* adalah pendanaan yang menimbulkan beban tetap keuangan, yaitu beban bunga. Beban bunga dapat mengurangi beban pajak sehingga tarif pajak efektif menjadi rendah. Namun menurut hasil penelitian sebelumnya bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap tarif pajak efektif (Darmadi dan Zulaikha, 2013; Ardyansah dan Zulaikha, 2014).

Faktor kelima yang mempengaruhi tarif pajak adalah profitabilitas. Profitabilitas menunjukkan seberapa efisien pengelolaan perusahaan dan memberikan informasi tentang laba atau hasil akhir perusahaan yang menyatakan seberapa berhasilkah perusahaan dalam menjalankan bisnisnya (Zimmerer, Scarborough, dan Wilson, 2009). Namun menurut hasil penelitian sebelumnya

profitabilitas tidak berpengaruh terhadap tarif pajak efektif (Darmadi dan Zulaikha, 2013; Ardyansah dan Zulaikha 2014).

Faktor keenam yang mempengaruhi tarif pajak adalah transaksi perusahaan afiliasi. Transaksi perusahaan afiliasi yang merupakan hubungan istimewa. Hubungan istimewa merupakan transaksi antara perusahaan yang mempunyai hubungan tertentu atau pihak-pihak yang saling tidak bebas. Dari adanya hubungan istimewa antara perusahaan induk dan anak memungkinkan adanya rekayasa harga diluar harga yang wajar atau harga dipasaran. Harga yang tidak wajar ini disebut *transfer pricing* yang ditujukan untuk penghindaran pajak. Menurut penelitian Handayani dan Arfan (2014) transaksi afiliasi memiliki pengaruh negatif dengan tarif pajak efektif. Ini menunjukkan semakin tinggi transaksi afiliasi maka semakin kecil tarif pajak efektif suatu perusahaan. Hal ini disebabkan oleh semakin tingginya transaksi perusahaan afiliasi, maka semakin besar nilai transfer pricing. Jika *transfer pricing* tidak sesuai dengan harga wajar, maka akan semakin besar tingkat pengurangan pajak yang akan dibayarkan.

Penelitian ini juga menggunakan faktor-faktor yang ada pada penelitian-penelitian sebelumnya. Faktor-faktor yang digunakan pada penelitian ini lebih lengkap dibandingkan dengan penelitian sebelumnya yaitu ukuran perusahaan, *capital intensity ratio*, *inventory intensity ratio*, *leverage*, profitabilitas dan transaksi perusahaan afiliasi. Hasil penelitian-penelitian sebelumnya masih

belum konklusif. Oleh karena itu, penelitian ini akan menguji kembali faktor-faktor yang mempengaruhi tarif pajak efektif.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah secara umum dalam penelitian ini adalah faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi tarif pajak efektif? Faktor-faktor tersebut dijabarkan dalam rumusan masalah berikut ini:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap tarif pajak efektif?
2. Apakah pengaruh *capital intensity ratio* berpengaruh terhadap tarif pajak efektif?
3. Apakah pengaruh *inventory intensity ratio* berpengaruh terhadap tarif pajak efektif?
4. Apakah pengaruh *leverage* berpengaruh terhadap tarif pajak efektif?
5. Apakah pengaruh profitabilitas berpengaruh terhadap tarif pajak efektif?
6. Apakah pengaruh transaksi perusahaan afiliasi berpengaruh terhadap tarif pajak efektif?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan faktor-faktor yang mempengaruhi tarif pajak efektif yaitu: ukuran perusahaan,

capital intensity ratio, *inventory intensity ratio*, *leverage*, profitabilitas, dan transaksi perusahaan afiliasi.

1.4 Manfaat penelitian

1. Manfaat Akademis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan atau pembandingan bagi penelitian selanjutnya dengan topik sejenis yaitu Ukuran perusahaan, *capital intensity ratio*, *inventory intensity ratio*, *leverage*, profitabilitas dan transaksi perusahaan afiliasi terhadap tarif pajak efektif.

2. Manfaat Praktis

Bagi Dirjen Pajak diharapkan dari hasil penelitian ini yaitu *inventory intensity ratio* dapat digunakan sebagai indikasi perusahaan yang melakukan manajemen pajak dengan melihat tarif pajak efektif.

1.5. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran dari isi penelitian ini, dikelompokkan menjadi beberapa bagian, garis besarnya adalah sebagai berikut:

BAB 1: PENDAHULUAN

Bagian ini memberikan penjelasan umum mengenai latar belakang penelitian ini, tujuan penelitian yang ingin dicapai, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan tentang garis besar penelitian ini.

BAB 2: TINJAUAN PUSTAKA

Bagian ini membahas penelitian terdahulu, landasan teori terkait penelitian dan pengembangan hipotesis

BAB 3: METODE PENELITIAN

Bagian ini membahas tentang desain penelitian, Identifikasi Variabel, Definisi Operasional, dan Pengukuran Variabel dari penelitian ini, Jenis Data dan Sumber Data, Metode Pengumpulan Data, Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel, dan yang terakhir Teknik Analisis Data.

BAB 4: ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bagian ini terdiri dari karakteristik objek penelitian, deskripsi data, analisis data, dan pembahasan.

BAB 5: SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Bagian ini merupakan penutup dari penelitian yang berisi simpulan penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran